

# KIJA

**PT Kawasan Industri Jababeka Tbk**

**Market Cap: Rp 2,96 T**

**KIJA** atau Jababeka didirikan pada tahun 1989 dan bergerak di dalam bidang usaha pengembangan dan penjualan kawasan industri serta fasilitas dan layanan terkait. Kegiatan operasionalnya secara komersial dimulai pada tahun 1990 dan perusahaan IPO pada tahun 1995.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	-16,9%	6,3%	3,9%	9,2%	21,0%
Gross Profit Margins (%)	37,4%	42,5%	43,9%	51,5%	46,5%
Operating Profit Margins (%)	13,2%	20,7%	23,5%	32,4%	29,7%
EPS Growth (yoy)	189,8%	-140,3%	89,1%	-1128,0%	577,9%
Dividend Per Share	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Dividend Yield	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
Price Earnings Ratio (PER)	51,2X	-93,0X	-664,0X	-47,6X	9,1X
Price Book Value (PBV)	1,1X	0,9X	0,7X	0,6X	0,5X
Return On Equity (ROE)	2,2%	-0,9%	-0,1%	-1,2%	5,6%
Debt Equity Ratio (DER)	1,1X	1,1X	1,1X	1,3X	1,1X

	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023
EPS Growth (qoq)	254,4%	-121,3%	-150,9%	272,1%

## Shareholder

Mu Min Ali Gunawan	21,09%
Masyarakat	63,19%

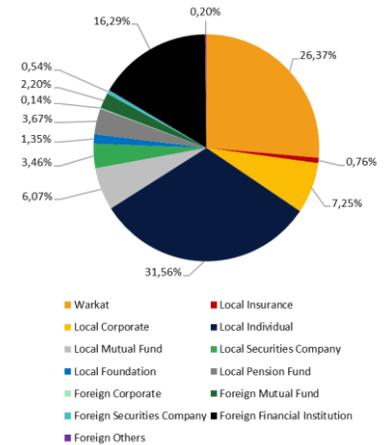
## Number of Shareholder

30 Jun 2024	14.854	-178
31 Mei 2024	15.032	-5
30 Apr 2024	15.037	-135
31 Mar 2024	15.172	-57

## Story Fundamental

- Pada akhir tahun 2023 hingga Semester I tahun 2024, KIJA memiliki nilai liabilitas yang cukup tinggi hingga mencapai USD 280 juta sehingga perusahaan menargetkan akan melakukan pelunasan sebesar USD 100 juta dari total utangnya pada tahun 2024 ini. Salah satu usaha yang dilakukan merupakan penjualan aset berupa lahan sebesar 500 ha serta persiapan melakukan aksi korporasi berupa PHMETD atau rights issue. Pembayaran utang ini dilakukan untuk memperbaiki arus kas yang dimiliki oleh KIJA.
- Perlu diperhatikan bahwa KIJA mencetak rugi bersih pada kuartal I tahun 2024 secara signifikan yaitu rugi bersih sebesar Rp 107,7 miliar yang sebagian besar terjadi akibat kerugian valuta asing serta dampak volatilitas valuta asing. Namun, KIJA juga masih memiliki segmen pendapatan lain dari infrastruktur yang meningkat sebesar 18% yoy menjadi sebesar Rp 448 miliar. Hal ini terdorong oleh segmen listrik yang meningkat menjadi Rp 286 miliar. Segmen jasa dan pemeliharaan KIJA juga meningkat sebesar 7% menjadi Rp 101,3 miliar. Diharapkan KIJA dapat meningkatkan kinerjanya untuk kembali mendapatkan laba kedepannya.

## Shareholder Category



## Technical Analysis

### Trading Plan

Buy : 135-140      SL < 125      Target : 150-160

### Technical View

Saham KIJA akhirnya keluar dari base area, dengan cross over MA 50 memotong MA 200. Buy diarea 135-140 secara bertahap karena saham KIJA memiliki Volatilitas cukup tinggi dengan terget price 150-160 dan batasi kerugian jika harga saham KIJA dibawah MA 50.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

### Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan